

ABSTRAK

Hipertensi dikenal dengan sebutan “silent killer” yang jumlah penderitanya terus meningkat setiap tahunnya, sehingga menjadi fenomena gunung es di Indonesia. Peningkatan tekanan darah dapat diturunkan melalui terapi farmakologi maupun non farmakologi. Terapi non farmakologi yang dilakukan adalah terapi relaksasi handgrip dan murottal Al-Qur’an. Tujuan penelitian ini adalah menerapkan terapi relaksasi handgrip dan murottal Al-Qur’an untuk mengetahui adanya peningkatan perfusi perifer yang dirasakan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif.

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Sampel adalah 1 klien dengan diagnosa perfusi perifer tidak efektif. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi. Peneliti melakukan tindakan selama 3 hari dimulai pengkajian, menegakkan diagnosa keperawatan, intervensi relaksasi handgrip dan murottal Al-Qur’an, implementasi dan evaluasi.

Hasil penelitian didapatkan pengkajian pada satu pasien mengatakan telapak tangan dan jari-jari tangan, CRT 4 detik, nadi perifer menurun, akral teraba dingin, turgor kulit menurun dengan diagnosa perfusi perifer tidak efektif. Setelah dilakukan implementasi sekali sehari selama 3 hari berturut-turut dengan durasi 15-20 menit, didapatkan hasil evaluasi data telapak tangan dan jari-jari tangan terasa kebas menjadi telapak tangan dan jari-jari tangan terasa ringan.

Penerapan terapi handgrip relaksasi dan murottal Al-Qur’an efektif dilakukan pada pasien dengan Hipertensi untuk mengatasi masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif. Penerapan kombinasi terapi ini diharapkan dapat dijadikan tindakan mandiri perawat dalam mengatasi masalah pasien terutama perfusi perifer tidak efektif.

Kata Kunci : Handgrip, Murottal, Perfusi Perifer Tidak Efektif, Hipertensi